

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENYOSIALISASIKAN NILAI-
NILAI SUMBU FILOSOFI SANGKAN *PARANING DUMADI* KEPADA
MASYARAKAT YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Nazihah Almas Atiqoh

NIM 20102010006

Pembimbing:

Muhammad Diak Udin, M.Sos.

NIP 19881224 202012 1 004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-956/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENYOSIALISASIKAN NILAI-NILAI SUMBU FILOSOFI *SANGKAN PARANING DUMADI* KEPADA MASYARAKAT YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZIHAH ALMAS ATIQOH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010006
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6672584ae7ef7



Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

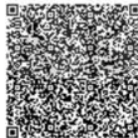
Valid ID: 666aa3d384a90



Penguji II

Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6672516072fc6



Yogyakarta, 29 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6673aa9d78d3c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5581

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nazihah Almas Atiqoh

NIM : 20102010006

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi Sangkan Paraning Dumadi Kepada Masyarakat Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Ketua Jurusan

Muhammad Diak Udin, M. Sos
NIP 19881224 202012 1 004

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazihah Almas Atiqoh
NIM : 20102010006
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi Sangkan Paraning Dumadi Kepada Masyarakat Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Yang menyatakan,



Nazihah Almas Atiqoh
NIM 20102010001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazihah Almas Atiqoh
NIM : 20102010006
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nazihah Almas Atiqoh
NIM 20102010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk dunia akademis, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Pemerintah Daerah DIY, masyarakat DIY, masyarakat Indonesia,
kedua orangtua, keluarga, dan diri saya sendiri.



MOTTO

“If we never try, how will we know?”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim...

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi Sangkan Paraning Dumadi kepada Masyarakat Yogyakarta”**. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun umat-Nya kepada kebaikan dan penulis harapkan syafaatnya di hari akhir kelak, *amin ya rabbal ‘alamin*.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Strata 1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada proses penyusunan skripsi ini mengalami kemudahan dan kesulitan,. Akan tetapi, penulis memperoleh banyak bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat rezeki dan pertolongan kasih sayang-Nya, Zat yang Maha Kuasa dan Maha Mengetahui atas segala hal detail di hidup peneliti.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

4. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad Diak Udin, M. Sos. yang senantiasa memberikan waktu luang, bimbingan dan banyak arahan tentang penelitian ini sejak kelas perencanaan riset hingga seluruh proses penyusunan skripsi ini selesai.
6. Dosen Penasihat Akademik, Dr. Mohammad Zamroni, S. Sos.I., M.Si.
7. Bapak dan Ibu dosen KPI yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga.
8. Seluruh civitas akademika KPI yang telah membantu banyak hal pada proses skripsi ini.
9. Dinas Kebudayaan DIY dan BPKSF yang telah memberikan izin penelitian dan membantu banyak hal pada penelitian ini.
10. Bapak Budi Supardi, S. P.T, selaku Kasie Edukasi, Humas, Monitoring dan Evaluasi BPKSF yang telah berkenan menjadi informan pada penelitian ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, terima kasih tak terhingga karena selalu mendukung, mendoakan, dan menyayangi peneliti dengan sepenuh hati.
12. Kakak dan adik penulis, terima kasih sudah menjadi saudara laki-laki yang menjaga saudara perempuannya ini.
13. Keluarga besar Sunan Kalijaga Televisi yang telah menjadi rumah untuk berkembang meningkatkan *skill* serta pengalaman yang sangat berharga.

14. Teman seperantauan dan seperjuangan, Daru, Novi, Jadid, Empa, dan Esti yang selalu kebersamai peneliti dan menjadikan dunia perkuliahan semakin berwarna. Terima kasih karena sudah mau menjadi teman yang baik untuk peneliti.
15. KPI SUKA Podcast yang telah menjadi tempat belajar dan tumbuh bersama.
16. Informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini,
17. Terima kasih pada diri sendiri yang telah berusaha dan berjuang sampai saat ini. Terima kasih karena tetap bertahan dan menjadi kuat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kemurahan hati dengan memberikan balasan yang lebih baik. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca.

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Yang Menyatakan,

Nazihah Almas Atiqoh

NIM 20102010006

ABSTRAK

Nazihah Almas Atiqoh (20102010006), Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* Kepada Masyarakat Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* menjadi warisan budaya dunia yang mencerminkan proses daur hidup manusia, yaitu perjalanan kehidupan dari lahir hingga kembali kepada Sang Pencipta. Makna filosofi mendalam yang terkandung pada konsep ini dapat menjadi landasan kebaruan dunia yang lebih damai dan sejahtera, namun hal tersebut tidak dapat terwujud jika masyarakat tidak memahami pesan tersebut. Maka diperlukan penyusunan strategi komunikasi yang tepat agar masyarakat dapat memiliki kehidupan yang selaras dengan konsep *Sangkan Paraning Dumadi*. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang diimplementasikan oleh Pemerintah Daerah DIY sebagai pemangku kebijakan untuk menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang mengacu pada model perencanaan strategi komunikasi Philip Lesly dan teori Stimulus-Respons. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan diolah menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan Stimulus dilakukan oleh Pemda DIY dengan perencanaan strategi komunikasi yang matang, yakni melalui proses analisis dan riset (pelaksanaan kajian monitoring wilayah KSF), perumusan kebijakan (pembuatan *management plan*), perencanaan program (membuat anggaran, kebijakan regulasi hukum, SDM), serta kegiatan komunikasi (melalui media dan secara langsung). Respon masyarakat DIY atas sosialisasi yang telah dilakukan sangat beragam mulai tidak mengetahui sama sekali hingga mengetahui secara garis besar, ini menunjukkan informasi yang telah disampaikan oleh Pemda DIY belum dapat dipahami secara mendalam oleh keseluruhan masyarakat DIY.

Kata Kunci: Sumbu Filosofi, *Sangkan Paraning Dumadi*, Strategi Komunikasi, Pemda DIY.

ABSTRACT

Nazihah Almas Atiqoh (20102010006), Communication Strategy of the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta in Disseminating the Values of The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmark Sangkan Paraning Dumadi to the people of Yogyakarta, Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

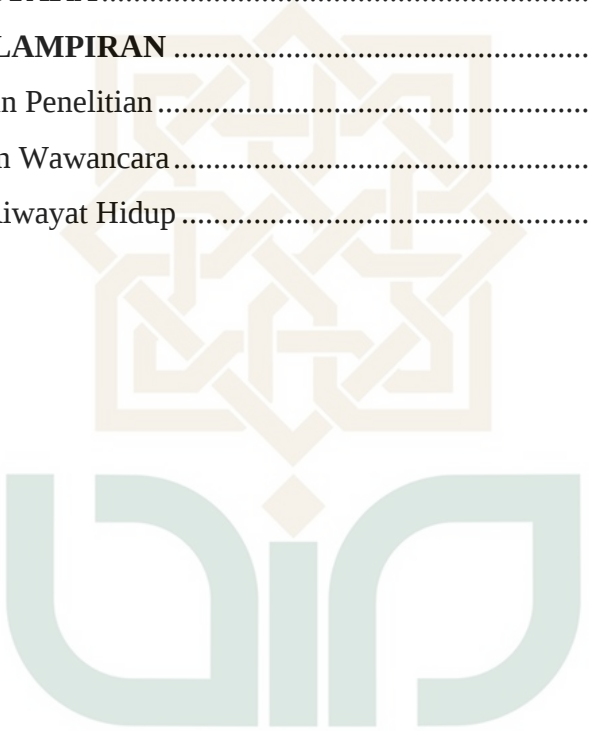
The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmark Sangkan Paraning Dumadi is a world cultural heritage that reflects the process of human life cycle, namely the journey of life from birth to return to the Creator. The deep philosophical meaning contained in this concept can be the foundation for a newer world that is more peaceful and prosperous, but it cannot be realized if people do not understand the message. Therefore, it is necessary to develop the right communication strategy so that people can have a life that is in harmony with the concept of Sangkan Paraning Dumadi. The purpose of this study is to find out what kind of communication strategy is implemented by the DIY Regional Government as a policy maker to socialize the values of the Sangkan Paraning Dumadi to the people of Yogyakarta. This research uses a qualitative research approach with a descriptive type that refers to Philip Lesly's communication strategy planning model and Stimulus-Response theory. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques which will be processed using Miles and Huberman's interactive data analysis techniques. The results of the research show that the Stimulus was carried out by the DIY Regional Government with thorough strategic planning, namely through analysis and research processes (implementing KSF area monitoring studies), policy formulation (making management plans), program planning (creating budgets, legal regulation policies, human resources), as well as communication activities (through the media and directly. The response of the DIY community to the socialization that has been carried out is very varied, from not knowing at all to knowing in general, this shows that the information that has been conveyed by the DIY Regional Government cannot yet be understood in depth by the entire DIY community.

Keywords: Sumbu Filosofi, Sangkan Paraning Dumadi, Communication Strategy, DIY Government.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM	29
A. Sejarah Singkat Daerah Istimewa Yogyakarta	29
B. Letak Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	32
C. Karakteristik Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta	34
D. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan (<i>Kundha Kabudayan</i>) DIY	36
E. Susunan Organisasi serta Tugas dan Fungsi Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF)	37
F. Makna dan Sejarah Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia	39
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Strategi Komunikasi Pemda DIY dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi <i>Sangkan Paraning Dumadi</i> Kepada Masyarakat Yogyakarta berdasarkan Model Philip Lesly	52

B. Teori Stimulus-Respon Strategi Komunikasi Pemda DIY dalam Menyosialisasikan Nilai-Nilai Sumbu Filosofi <i>Sangkan Paraning Dumadi</i> Kepada Masyarakat Yogyakarta.....	81
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
1. Surat Izin Penelitian	95
2. Pedoman Wawancara	96
3. Daftar Riwayat Hidup	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumbu Filosofi merupakan konsep penataan tata ruang Kota Yogyakarta yang memiliki makna filosofis sangat mendalam, yakni menggambarkan proses daur hidup manusia, yang terdiri dari kelahiran (*sangkan*), pernikahan (kedewasaan), dan kembali kepada Sang Pencipta (*paran*). Konsep ini juga dikenal sebagai *Sangkan Paraning Dumadi*, memiliki makna “asal dan tujuan dari Ada”, sama halnya dengan *Innā Lillāhi Wa Innā Ilaihi Rāji’ūn* yang bermakna “segala sesuatu itu berasal dari Tuhan dan akan kembali kepada Tuhan”. Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* terbagi menjadi 2 bagian kalimat, yakni *Sangkan Dumadi* dan *Paraning Dumadi*. *Sangkan Dumadi* atau *inna lillahi* memiliki arti perjalanan manusia dari kelahiran hingga dewasa dan berumah tangga yang dipresentasikan dari Panggung Krapyak menuju Kraton. Sementara *Paraning Dumadi* atau *ilaihi raji’un* memiliki arti manusia yang akan melalui perjalanan menuju Sang Pencipta yang dipresentasikan oleh sepanjang bagian Tugu Pal Putih hingga Kraton Kasultanan Ngayogyakarta.¹

¹ Ajar Permono, “Sangkan Paraning Dumadi Sumbu Filosofi Yogyakarta: Dalam Lensa Fenomenologi-Hermeneutika,” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 7, no. 1 (8 Agustus 2021): 163–208.

Pada sidang Luar Biasa ke-45 Komite Warisan Dunia (*World Heritage Committee*) di Riyadh, Arab Saudi, UNESCO telah menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta (juga dikenal sebagai *The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks*) sebagai warisan budaya dunia tak benda. Sesuai dengan dokumen penetapan WHC 2345.COM 8B 39 tanggal 18 September 2023, penghargaan ini diakui sebagai Warisan Budaya Dunia secara sah tanpa sanggahan.² Secara nasional Sumbu Filosofi juga telah dilindungi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga telah menetapkan Kraton dan sekitarnya sebagai Kawasan Cagar Budaya Nasional (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 117 Tahun 2018) dan sebagai Cagar Budaya Nasional.³

Penghargaan dari UNESCO yang telah diberikan kepada Sumbu Filosofi Yogyakarta ini tentu menunjukkan betapa tingginya nilai kebudayaan yang masih terjaga dan menjadi suatu nilai keistimewaan atau ciri khas Daerah Istimewa Yogyakarta. Ini merupakan kesaksian luar biasa untuk budaya dan peradaban Jawa serta menunjukkan hubungan penting antara sistem dan nilai-nilai kepercayaan. Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam X juga turut

² Andry Trisandy Mahany, "Sah, Sumbu Filosofi Yogyakarta Jadi Warisan Budaya Dunia," Portaljogja, 18 September 2023, <https://jogjaprovo.go.id/berita/sah-sumbu-filosofi-yogyakarta-jadi-warisan-budaya-dunia>. Diakses pada 16 November 2023.

³ "UNESCO World Heritage Centre - Decision - 45 COM 8B.39," diakses 18 Desember 2023, <https://whc.unesco.org/en/decisions/8420>. Diakses pada 18 Desember, 2023

menyampaikan bahwa Sumbu Filosofi memiliki nilai-nilai universal yang luhur bagi peradaban manusia di masa kini dan mendatang sehingga harapannya dapat berkontribusi bagi kesejahteraan dunia.⁴

Nilai universal dan makna filosofis yang begitu mendalam dari Sumbu Filosofi Yogyakarta ini tentu dapat menjadi landasan kebaruan dunia yang lebih damai dan sejahtera. Namun, hal tersebut tidak akan memiliki pengaruh yang besar dan tidak dapat terwujud jika strategi komunikasi penyampaian pesan yang diterapkan kepada masyarakat tidak tepat. Pemilihan strategi yang tidak tepat tersebut akan membuahkan hasil yang buruk karena dapat menimbulkan banyak kerugian, misalnya kerugian materi, waktu hingga tenaga. Maka dari itu, perlu penyusunan strategi komunikasi yang cermat dan tepat agar masyarakat mampu menangkap dan mengaktualisasikan makna-makna sumbu filosofi dengan tepat pula dalam kehidupan agar selaras dengan konsep *Sangkan Paraning Dumadi*.

Terdapat tiga jurnal dan artikel yang peneliti temukan yang menyatakan strategi komunikasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu komunikasi, antara lain artikel peranan strategi komunikasi dalam masalah percepatan pembangunan di Indonesia,⁵ jurnal faktor keberhasilan dan kegagalan strategi komunikasi kampanye pada pemilu DPRD Kabupaten Barru 2014-2015,⁶ serta keberhasilan strategi

⁴ *Ibid*

⁵ Alo Liliweri, *Strategi Komunikasi Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2010), 1–14.

⁶ Wirawan Jaya dan Hafied Cangara, “Keberhasilan dan Kegagalan Strategi Komunikasi Kampanye Para Kandidat dalam Perebutan Kursi Legislatif DPRD Kabupaten Barru Periode 2014-2019,” *Jurnal Komunikasi KAREBA* 4 (September 2015).

komunikasi penyampaian informasi iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan dalam upaya meminimalkan kegagalan panen padi sawah akibat iklim ekstrim.⁷ Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti sebutkan di atas menjadi bukti nyata bahwa strategi komunikasi benar memiliki peran yang sangat krusial dalam kesuksesan sebuah proses atau kegiatan komunikasi. Maka dari itu, pentingnya nilai-nilai universal *Sangkan Paraning Dumadi* yang telah peneliti sebutkan di atas menjadi sebuah pesan yang harus dapat disampaikan dengan strategi yang baik oleh komunikator agar dapat diterima dengan baik pula oleh komunikan.

Selain itu, tiga kajian dan penelitian tentang Sumbu Filosofi juga telah menarik minat peneliti lain, di antaranya penelitian tentang penataan koridor Sumbu Filosofi selatan untuk memperkuat sumbu keistimewaan Yogyakarta⁸, pelestarian pohon bernilai filosofis di Sumbu Filosofi Yogyakarta⁹ dan penelitian tentang *Sangkan Paraning Dumadi* Sumbu Filosofi Yogyakarta dalam lensa fenomenologi-hermeneutika. Sementara itu, pada penelitian ini akan berfokus pada strategi komunikasi yang dilakukan untuk menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta. Oleh karena itu, tujuan

⁷ Siti Chodijah dan BMKG Stasiun Klimatologi Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, “Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrim,” *Persepsi: Communication Journal* 1, no. 1 (30 November 2018): 55–69, <https://doi.org/10.30596/persepsi.v1i1.2506>.

⁸ Ingga Amalia Dewi dan Muhammad Sani Roychansyah, *Penataan Koridor Sumbu Filosofi Selatan untuk Memperkuat Sumbu Keistimewaan Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2023).

⁹ Auliasafir Yena Chatleya, Lies Rahayu Faida, dan Atus Syahbudin, *Pelestarian Pohon Bernilai Filosofis di Sumbu Filosofi Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020).

penelitian ini adalah untuk mengungkap strategi komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.

Penelitian ini akan menggunakan model perencanaan komunikasi milik Philip Lesly dan Teori Stimulus-Respon untuk menganalisis strategi komunikasi apa yang digunakan oleh Pemda DIY dalam menyosialisasikan Sumbu Filosofi kepada masyarakat Yogyakarta, serta menganalisis bagaimana tanggapan masyarakat Yogyakarta terhadap sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemda DIY.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas adalah “Bagaimana strategi komunikasi Pemerintah Daerah DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.

Adapun penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi, terutama terkait strategi komunikasi.
 - b. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi*.
 - c. Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa lain tentang strategi komunikasi Pemerintah Daerah DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dengan memberikan kritik dan saran kepada Pemda DIY agar pelaksanaan sosialisasi Sumbu Filosofi kedepannya akan semakin baik.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dan informasi baru kepada seluruh masyarakat terkait sosialisasi Sumbu Filosofi yang dilaksanakan oleh Pemda DIY.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini telah dilaksanakan kajian pustaka kepada penelitian sebelumnya dengan tujuan sebagai rujukan dan referensi dalam menggali informasi, untuk perbandingan terkait kelebihan serta kekurangan penelitian. Selain itu, telaah literatur ini dilaksanakan guna menghindari adanya kesamaan terhadap penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa jurnal dan skripsi yang menjadi bahan perbandingan pada penelitian ini.

1. *“Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Rembang dalam Mengurangi kasus Pernikahan Anak Di Bawah Umur”*. Ditulis oleh Izmi Ulirrosifa pada tahun 2022, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Studi ini menyelidiki bagaimana Philip Lesly menggunakan pendekatan strategi komunikasi dengan Pemerintah Kabupaten Rembang tentang kasus pernikahan anak di bawah umur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemkab Rembang telah melakukan berbagai macam perencanaan program yang dieksekusi oleh Dinas Sosial PPKB menggunakan media komunikasi tatap muka dan media internet. Persamaan pada skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan model perencanaan komunikasi milik Philip Lesly, sedangkan perbedaannya terkait subjek dan objek yang diteliti. Jika penelitian milik Izmi menyoal tentang strategi komunikasi Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mengurangi kasus pernikahan anak di bawah umur, sementara penelitian ini menyoal tentang strategi komunikasi Pemerintah Daerah DIY dalam

menyosialisasikan nilai Sumbu Filosofi Sangkan Paraning Dumadi kepada masyarakat DIY.¹⁰

2. Jurnal “*Strategi Komunikasi tentang Sosialisasi Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang oleh Bea dan Cukai kepada Penyedia Layanan Jasa Titip*” ditulis oleh Lintang Syauqina, Shofi Salsabila Ichsan, Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, tahun 2022. Jurnal ini menganalisis berbagai strategi komunikasi yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk memberi tahu penyedia layanan titip di Indonesia tentang ketentuan ekspor dan impor barang bawaan penumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menggunakan penyusunan pesan secara verbal dalam sosialisasi langsung, seperti seminar, workshop, dan talkshow, dan penyusunan pesan secara nonverbal dalam sosialisasi tidak langsung, seperti melalui media sosial, media konvensional, media cetak, dan aplikasi telepon. Terdapat persamaan pada jurnal dengan analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis deskriptif dengan model Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman. Perbedaananya jurnal ini menggunakan teknik pemeriksa kepercayaan yang terdiri dari empat triangulasi, yaitu triangulasi dengan sumber, metode, pengamat maupun teori, sedangkan peneliti akan menggunakan model

¹⁰ Izmi Ulirosifa, “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Rembang dalam Mengurangi Kasus Pernikahan Anak Di Bawah Umur,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022.

Miles dan Huberman, antara lain reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

3. Jurnal “*Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Bekasi dalam Program Bekasi Smart City*” ditulis oleh Aan Widodo dan Diah Ayu Permatasari, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta tahun 2020. Jurnal ini mengidentifikasi strategi komunikasi yang diterapkan Pemerintah Kota Bekasi dalam menyukseskan program *Smart City*, antara lain melalui tiga tahap, pertama dari pihak pemerintah kepada tim pelaksana, kedua dari tim pelaksana kepada dinas terkait dan terakhir dari dinas terkait kepada masyarakat. Persamaan pada jurnal ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis menggunakan model Miles dan Huberman. Sementara perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitian. Jurnal ini berfokus untuk meneliti Pemerintah Kota Bekasi dan program *Smart City*, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada Pemerintah DIY dan nilai-nilai Sumbu Filosofi Yogyakarta.¹²
4. Jurnal “*Sangkan Paraning Dumadi Sumbu Filosofi Yogyakarta: Dalam Lensa Fenomenologi-Hermeneutika*” yang ditulis oleh Ajar Permono, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2021. Jurnal ini mengulas hubungan

¹¹ Lintang Syauqina dan Shofi Salsabila Ichsan, “Strategi Komunikasi tentang Sosialisasi Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang oleh Bea dan Cukai kepada Penyedia Layanan Jasa Titip” 8, no. 1 (2022).

¹² Aan Widodo dan Diah Ayu Permatasari, “Strategi Komunikasi dalam Program Bekasi Smart City,” *ETTISAL: Journal of Communication* 5, no. 1 (22 Mei 2020), <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i1.3454>.

agama dan budaya dengan Sumbu Filosofi Yogyakarta dalam kerangka tipologi Jawa-Islam. Bahwasannya makna *Sangkan Paraning Dumadi* dalam konteks Islam sama dengan *innalilahi wa inna ilaihi roji'un* (QS. Al-Baqarah[2]: 156) yang dimanifestasikan dalam bangunan dan vegetasi di area Kraton dan sekitarnya. Persamaan pada penelitian ini adalah membahas keterkaitan hal yang sama yakni Sumbu Filosofi Yogyakarta. Sedangkan perbedaanya, jurnal ini fokus mencari hubungan sumbu filosofi dalam perspektif Jawa-Islam sementara penelitian ini akan memfokuskan strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi kepada masyarakat Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Pada bagian kerangka teori, peneliti akan menjelaskan beberapa hal penting yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain terkait definisi strategi komunikasi, konsep strategi komunikasi, makna Sumbu Filosofi Yogyakarta dan persepsi masyarakat tentang Sumbu Filosofi Yogyakarta.

1. Strategi Komunikasi

a. Definisi Strategi Komunikasi

Berikut ini beberapa pengertian strategi komunikasi menurut para ahli.

- 1) Menurut Middleton (1980), menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari setiap komponen komunikasi, yaitu komunikator, pesan, saluran (media),

penerima, dan pengaruh (efek), yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang ideal.

- 2) Rogers (1982) menyampaikan pendapatnya tentang strategi komunikasi sebagai suatu rencana yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia secara keseluruhan melalui penyebaran ide dan konsep baru.¹³
- 3) Onong Uchjana Effendi. Dalam buku Dimensi-Dimensi Komunikasi beliau menjelaskan strategi komunikasi yaitu cara untuk mencapai tujuan melalui kombinasi perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi.¹⁴
- 4) Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul *Strategi Komunikasi*, menyampaikan bahwa strategi komunikasi merupakan rencana untuk mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dihadapi untuk mencapai efektifitas,

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu agar pesan dapat tersampaikan kepada komunikan secara maksimal.

¹³ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 74.

¹⁴ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

b. Konsep Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi memiliki sifat yang keberadaannya terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Beberapa karakteristik strategi komunikasi adalah sebagai berikut: termasuk dalam kajian perencanaan komunikasi, membutuhkan peran kredibilitas narasumber atau komunikator, membutuhkan setting komunikasi yang jelas, dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi, banyak dianggap digunakan dalam penelitian informasi, dan memiliki manfaat untuk mengukur tingkat efektivitas pesan yang disampaikan dan dipahami oleh komunikan.¹⁵

Bentuk strategi komunikasi yang diterapkan oleh seseorang dibentuk berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai, sehingga bentuk komunikasi yang akan digunakan tersebut akan berhubungan dengan desain-desain komunikasi. Desain komunikasi tersebut mulai dirumuskan dari tahap pembentukan ide atau tahap perencanaan hingga tahap implementasi yang kemudian akan menimbulkan efek komunikasi dari seluruh tahapan tersebut.¹⁶

Dalam buku *Techniques for Effective Communication* yang ditulis oleh R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett, menuliskan bahwa terdapat tiga tujuan sentral strategi komunikasi. *Pertama, to secure understanding*, yakni memastikan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 10

¹⁶ Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, 11.

bahwa sang komunikator dapat mengerti dan memahami pesan yang diterimanya. *Kedua, to establish acceptance*, yakni menetapkan penerimaan. *Ketiga, to motivate action* yang bermaksud kegiatan dimotivasi.¹⁷

Adapun ruang lingkup strategi komunikasi terdiri dari aspek makro dan mikro. Aspek-aspek tersebut memiliki fungsi, yaitu untuk menyebarluaskan pesan komunikasi yang memiliki sifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal serta menjembatani perbedaan budaya yang disebabkan oleh kemudahan memperoleh dan mengoperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai budaya.¹⁸

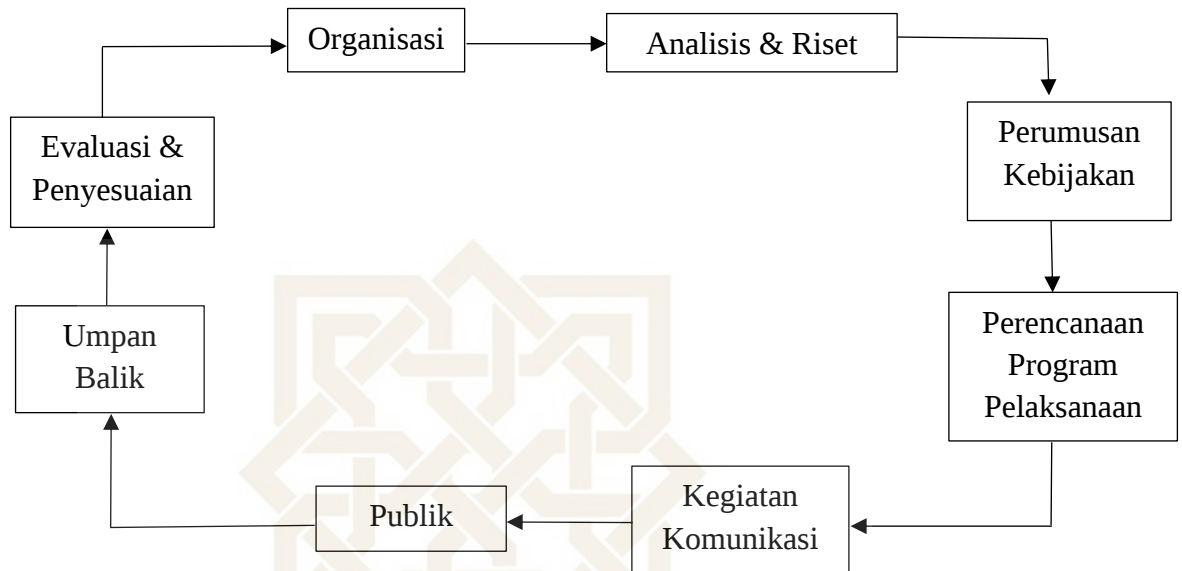
c. Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesly

Pada buku *Perencanaan & Strategi Komunikasi* yang ditulis oleh Hafied Changara, di dalamnya terdapat sebuah model perencanaan komunikasi milik Philip Lesly. Model perencanaan komunikasi ini terdiri dari dua komponen utama, antara lain sebuah Organisasi yang memiliki empat tahapan untuk menggerakkan kegiatan dan Publik yang memiliki dua tahapan sebagai sasaran kegiatan tersebut.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 32

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 28.

Gambar 1.1: Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesly



Berdasarkan gambar tersebut, berikut ini penulis akan memberikan penjelasannya masing-masing.

a. Organisasi

Organisasi yang dimaksud di sini ialah lembaga pemerintah, perusahaan swasta, atau organisasi sosial yang menjadi pengelola suatu kegiatan. Suatu lembaga ataupun organisasi biasanya akan menggunakan tenaga spesialis untuk menangani hal-hal terkait komunikasi untuk berbagai tujuan tertentu, misalnya untuk pemasaran, kerjasama dengan pihak eksternal maupun untuk membangun citra lembaga atau organisasi tersebut. Terdapat empat tahapan organisasi, antara lain:

- 1) Analisis dan Riset, yakni langkah awal untuk menemukan dan menganalisis masalah yang akan dihadapi.
- 2) Perumusan Kebijakan, yakni membuat daftar strategi dan prosedur apa yang akan digunakan.
- 3) Perencanaan program pelaksanaan, yakni tahap ditetapkannya sumber daya manusia yang akan mengeksekusi ide, tenaga bantu, dana, dan fasilitas yang akan digunakan.
- 4) Kegiatan Komunikasi, yakni bagian tindakan yang harus dilakukan, seperti membuat dan menyebarkan informasi melalui berbagai cara, bisa secara langsung, melalui media massa atau melalui saluran komunikasi lainnya.

b. Publik

Orang-orang yang menjadi sasaran kegiatan organisasi atau lembaga disebut publik. Spesifikasinya bermacam-macam tergantung pada tipe kegiatan organisasi. Misalnya jika organisasi tersebut bergerak pada pemerintahan bidang kebudayaan pada suatu daerah maka publiknya adalah masyarakat daerah tersebut, penggiat kebudayaan dan semacamnya. Terdapat dua tahapan pada publik, antara lain:

- 1) Umpan Balik, didapatkan melalui riset dengan menyebarkan kuisisioner, wawancara, atau *focus grup discussion*. Tujuannya yakni untuk mengetahui pendapat, gagasan, keluhan, dan saran dari khalayak.
- 2) Evaluasi, yakni tahap setelah mendapatkan pendapat, ide, keluhan, dan saran dari khalayak yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dengan melakukan perbaikan, peningkatan dan penyesuaian program kerja oleh organisasi penyelenggara.¹⁹

2. Sumbu Filosofi Yogyakarta

a. Makna Sumbu Filosofi Yogyakarta

Pada tahun 1755, Pangeran Mangkubumi (Sultan Hamengku buwana I) mendirikan Ngayogyakarta Hadiningrat dengan gagasan Sumbu Filosofi sebagai desain kota.²⁰ Tumpuan awal bermula dari Panggung Krapyak menuju Kraton, dilanjutkan dari Tugu Golong Gilig atau Tugu Pal Putih menuju Kraton. Ketiga titik tersebut jika ditarik akan membentuk suatu garis lurus yang dikenal dengan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

¹⁹ Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, 74–75.

²⁰ “Mayangkara Buletin Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya Edisi 2,” *Dinas Kebudayaan DIY*, 2016, 10–11.

Gambar 1.2: Sumbu Filosofi Yogyakarta



Sumber: Starjogja.com

Konsep penataan tata ruang Kota Yogyakarta memiliki makna filosofis yang sangat mendalam, yakni menggambarkan proses daur hidup manusia atau *Sangkan Paraning Dumadi*, bermakna “asal dan tujuan dari Ada” atau sama halnya dengan *Innā Lillāhi Wa Innā Ilaihi Rāji’ūn* yang bermakna “segala sesuatu itu berasal dari Tuhan dan akan kembali kepada Tuhan.” Secara makna sumbu filosofi

terdiri dari dua penggal kalimat. Pertama, *Sangkan Dumadi* atau *inna lillahi*, membentang dari Panggung Krapyak menuju Kraton.

Kedua, *Paraning Dumadi* atau *inna ilaihi raji’ūn* yang membentang dari Tugu Pal Putih menuju Kraton.

b. Persepsi Masyarakat tentang Sumbu Filosofi Yogyakarta

Penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia menunjukkan apresiasi UNESCO terhadap perencanaan tata ruang kota Yogyakarta yang sangat patut untuk diakui. Sebagai warga

Indonesia, Yogyakarta khususnya, tentu turut merasa bangga atas tercapainya prestasi ini. Sumbu Filosofi saat ini bukan hanya diakui oleh masyarakat provinsi DIY dan negara Indonesia, melainkan telah diakui oleh dunia. Itu artinya Yogyakarta saat ini sudah menuju ranah internasional dan menjadi *The World Heritage City* (Kota Warisan Dunia) dengan slogan “*The City of Philosophy*” atau Kota Filosofi.

Terdapat sebuah jurnal berjudul *Sangkan Paraning Dumadi Sumbu Filosofi Yogyakarta: Dalam Lensa Fenomenologi-Hermeneutika* yang ditulis oleh Ajar Permono (2021). Beliau melakukan pengamatan dan penelitian terkait persepsi masyarakat Yogyakarta terhadap Sumbu Filosofi. Bahwasannya kesadaran dan pemahaman masyarakat Kota Yogyakarta tentang Sumbu Filosofi masih tergolong rendah. Data sementara yang diperoleh saat itu menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat justru lebih mengetahui sumbu imajiner (Laut Selatan-Kraton-Gunung Merapi), daripada Sumbu Filosofi (Pangguning Krapyak-Kraton-Tugu). Dari temuan pada jurnal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Yogyakarta saat ini masih belum bisa dikatakan paham secara keseluruhan tentang Sumbu Filosofi tersebut. Persepsi yang muncul dari setiap masyarakat tentang Sumbu Filosofi juga bisa dikatakan belum tentu sama. Maka dari itu, penulis jurnal tersebut menyarankan Pemerintah DIY untuk terus melaksanakan suatu

usaha untuk mengenalkan serta gencar melakukan revitalisasi pemahaman dan tata hidup masyarakat agar persepsi masyarakat Yogyakarta tetap dan akan terus selaras dengan konsep Sumbu Filosofi Yogyakarta.

3. Teori Stimulus-Respons

Teori Stimulus Respon atau seringkali disebut teori S-R mendeskripsikan proses komunikasi sederhana yang dilakukan oleh dua komponen, yaitu media massa dan khalayak. Teori ini pada dasarnya menyatakan bahwa efek merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Dengan begitu seseorang dapat memperkirakan suatu kaitan antara pesan yang disampaikan dan reaksi khalayak. Teori ini terdiri dari tiga elemen, yaitu pesan (*stimulus*), penerima (*receiver*), dan efek (*respons*). Komunikator menyampaikan pesan melalui media massa (*stimulus*) dan penerima menanggapi dengan menyampaikan respon, sehingga dinamakan sebagai teori Stimulus Respons.²¹

Teori S-R memandang bahwa pesan didistribusikan dan dipersepsikan secara sistematis dengan skala yang luas. Pesan yang disampaikan tidak ditujukan kepada orang dalam kapasitas individu, tetapi sebagai bagian dari masyarakat. Proses menyampaikan pesan kepada audiens harus menggunakan teknologi, sedangkan audiens yang tidak terjangkau oleh terpaan pesan diasumsikan tidak akan terpengaruh

²¹ Mufid, Muhamad. Komunikasi dan Regulasi Penyiaran (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 22.

oleh isi pesan. Pada teori S-R ini juga mengutarakan bahwa pesan yang disampaikan oleh media akan menghasilkan respon atau tanggapan yang berbeda-beda dari khalayak. Respon yang berbeda adalah reaksi khusus terhadap stimuli sehingga pada akhirnya seseorang dapat mengharapkan serta memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

Selain itu respon dan perubahan individu terhadap suatu pesan tergantung pada proses pesan informasi disampaikan. Terdapat dua kemungkinan, yaitu pesan diterima atau ditolak. Proses komunikasi dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila unsur-unsur komunikasi yang terdapat didalamnya tersusun dan terlaksana dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, yakni berupa metode penelitian yang dilakukan dengan pengamatan interaktif secara langsung dengan memaparkan data-data yang diperoleh secara deskriptif. Creswell (2008) menggambarkan penelitian kualitatif sebagai penelusuran atau pendekatan untuk mempelajari dan memahami suatu gejala. Peneliti akan mencari informasi, mengamati, mengumpulkan serta menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemda DIY dalam

menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian atau Fokus Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, sedangkan objek pada penelitian ini adalah nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi*.

Fokus pada penelitian ini bertujuan untuk mencegah adanya penyimpangan atau pembahasan masalah yang terlalu luas, sehingga harapannya penelitian ini dapat lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasan serta memudahkan pembaca dalam memahami penelitian. Berikut ini batasan yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, *Pertama*, penelitian ini hanya berfokus kepada pihak Pemda DIY terkait, misalnya Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY dan Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF). *Kedua*, penelitian ini hanya akan membahas terkait strategi komunikasi Pemerintah Daerah DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* (*innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*) kepada masyarakat Yogyakarta.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data penelitian, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer menurut Bungin adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data awal objek atau lokasi penelitian.²² Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara kepada satu *key informan* yaitu pihak Pemerintah Daerah DIY, Bapak Budi Supardi, S. P. T selaku Kasie Edukasi, Humas, Monitoring dan Evaluasi Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF).

Sebagai data pendukung, peneliti juga melakukan wawancara kepada lima informan masyarakat DIY, yaitu Dzhiyaul Haq, Luthfia Miftahurrahmah, Nabiel Zaydane, Sigit Setiawan, dan Syafira Damayanti. Pemilihan kelima informan yang akan diwawancarai ini dianggap sesuai dengan kriteria penelitian yakni sebagai masyarakat yang lahir dan tinggal di DIY hingga sekarang.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber kedua dari data yang dibutuhkan pada

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

penelitian.²³ Data berfungsi sebagai pelengkap yang berkaitan dengan kajian penelitian. Data ini akan diperoleh melalui masyarakat DIY, publikasi yang dilakukan oleh pihak Pemda DIY, Dinas Kebudayaan DIY, majalah, buku maupun literatur kajian yang sudah tersedia lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). Peneliti akan terlibat dan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat bagaimana strategi penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga laporan yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah DIY untuk menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta. Observasi ini terhitung sejak bulan September 2023 sebab strategi komunikasi dilakukan oleh Pemda DIY secara lebih gencar sejak penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia pada September lalu.

²³ *Ibid*

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan di mana dua individu berkumpul untuk berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab dengan tujuan menciptakan makna tentang topik tertentu. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan pikiran, pendapat, perasaan, dan persepsi orang tentang gejala, peristiwa, fakta, atau realitas tertentu.²⁴

Pada penelitian ini data akan diperoleh dengan wawancara mendalam kepada Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF). Dari *key informan* yang akan diwawancara, peneliti akan menargetkan strategi komunikasi apa yang dilakukan untuk membantu Pemerintahan DIY dalam mengedukasi dan menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara kepada lima masyarakat DIY untuk mendapat tanggapan, umpan balik sekaligus evaluasi terkait strategi komunikasi yang telah direalisasikan oleh Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi.

c. Dokumentasi

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa penting yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, foto, atau karya seni. Data observasi dan

²⁴ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 116.

wawancara dilengkapi dengan data dokumentasi ini.²⁵ Peneliti akan menggunakan dokumentasi tentang sejarah sumbu filosofi, karya-karya yang sudah diunggah melalui media massa, dokumen peraturan, artefak dan lain sebagainya dengan tujuan menambah dan memperkuat data yang sudah ada.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini menunjukkan bahwa proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Beberapa contoh aktivitas yang terlibat dalam analisis data termasuk reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, atau memastikan bahwa data benar.²⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melakukan reduksi pada data berarti mencari tema dan pola, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting. Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 246

masyarakat Yogyakarta kemudian akan menyusun secara ringkas dan memilih data mana saja yang akan digunakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

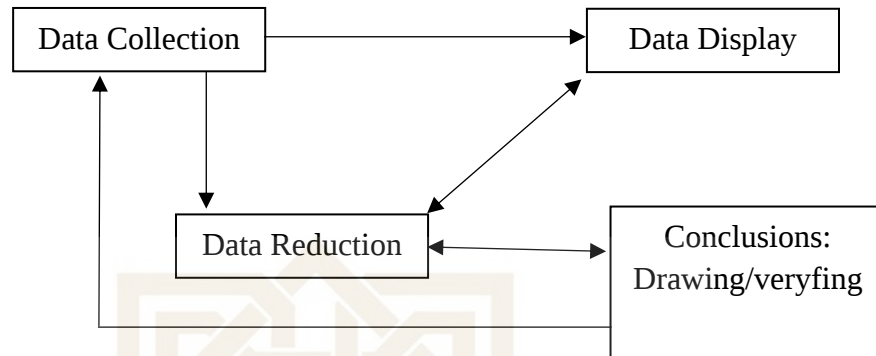
Data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Setelah peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka akan dianalisis sehingga dapat memunculkan dan menyajikan penjelasan tentang bagaimana strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Data Verification*)

Drawing/Data Verification

Setelah data telah disampaikan, peneliti akan membuat kesimpulan secara bertahap berdasarkan data awal. Penelitian kualitatif akan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti akan memberikan kesimpulan yang tepat mengenai strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta.

Gambar 1.3 : Komponen dalam Analisis Data Interaktif



G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 4 bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum Daerah Istimewa Yogyakarta, sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta, karakteristik masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, letak geografis, tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY, tugas dan fungsi Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF), makna dan sejarah Sumbu Filosofi serta Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia.

Bab III berisi paparan data temuan penelitian dan analisis data penelitian tentang strategi komunikasi Pemerintah Daerah DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi*

kepada masyarakat Yogyakarta, yang diperoleh dari data primer dan sekunder, wawancara, observasi serta dokumentasi.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini serta hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* kepada masyarakat Yogyakarta selaras dengan rangkaian proses strategi komunikasi milik Philip Lesly. Hasil penelitian menunjukkan Stimulus dilakukan oleh Pemda DIY dengan perencanaan yang matang, yakni melalui proses analisis dan riset (pelaksanaan kajian monitoring wilayah KSF), perumusan kebijakan (pembuatan *management plan*), perencanaan program (membuat anggaran, kebijakan regulasi hukum, SDM), serta kegiatan komunikasi (melalui media dan secara langsung). Respon masyarakat DIY atas sosialisasi yang telah dilakukan sangat beragam mulai tidak mengetahui sama sekali hingga mengetahui secara garis besar, ini menunjukkan informasi yang telah disampaikan oleh Pemda DIY belum dapat dipahami secara mendalam oleh keseluruhan masyarakat DIY.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian terkait faktor determinan yang mempengaruhi proses strategi komunikasi Pemda DIY dalam melakukan sosialisasi. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk melakukan analisis efektivitas strategi komunikasi Pemda DIY dalam menyosialisasikan nilai-nilai Sumbu Filosofi kepada masyarakat Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar masyarakat DIY yang mengetahui dan tidak mengetahui makna Sumbu Filosofi Yogyakarta.
2. Bagi Pemda DIY diharapkan tetap mempertahankan program kerja yang telah berjalan lancar, selalu melakukan evaluasi program kerja yang kurang maksimal, serta mempersiapkan strategi terbaru agar selalu *up to date* dengan perkembangan zaman.
3. Bagi masyarakat DIY diharapkan untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan nilai-nilai budaya luhur yang ada di provinsi DIY. Kekayaan dan nilai budaya yang telah ada harus tetap dijaga dan dilestarikan agar generasi penerus selanjutnya tidak kehilangan jatidiri akan nilai warisan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Azhar, Evi. “Analisis Sifat Orang Yogyakarta.” Diakses 22 Desember 2023. <http://evi-azhar-evi-azhar.blogspot.com/2012/03/analisis-sifat-orang-yogyakarta.html>.
- BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. “Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2023-2025.” Diakses 22 Desember 2023. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/1/proyeksi-jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Chatleya, Auliasafir Yena, Lies Rahayu Faida, dan Atus Syahbudin. *Pelestarian Pohon Bernilai Filosofis di Sumbu Filosofi Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2020.
- Chodijah, Siti dan BMKG Stasiun Klimatologi Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. “Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrem.” *Persepsi: Communication Journal* 1, no. 1 (30 November 2018): 55–69. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v1i1.2506>.
- Dewi, Ingga Amalia, dan Muhammad Sani Roychansyah. *Penataan Koridor Sumbu Filosofi Selatan untuk Memperkuat Sumbu Keistimewaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2023.
- Dinas Kebudayaan DIY. “Mayangkara Buletin Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya Edisi 2.” 2016.
- DIY, Dinas Kebudayaan. “Tentang Kami - Profil | Website Disbud DIY.” Diakses 21 Desember 2023. <https://budaya.jogjaprov.go.id/profil/tentang-kami>.
- DIY, Dinas Pendidikan Pemuda & Olah Raga. “Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta.” Diakses 27 Desember 2023.

<https://dikpora.jogjaprov.go.id/web/read/sejarah-daerah-istimewa-yogyakarta>.

DIY, Humas Pemda. “Jadi Warisan Dunia, Sumbu Filosofi Memperkokoh Keistimewaan Yogyakarta.” Portaljogja, 28 Desember 2023. <https://jogjaprov.go.id/berita/jadi-warisan-dunia-sumbu-filosofi-memperkokoh-keistimewaan-yogyakarta>.

Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

———. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Esterberg, K. *Qualitative Methods in Social Research*. Boston, 2002.

Jaya, Wirawan, dan Hafied Cangara. “Keberhasilan dan Kegagalan Strategi Komunikasi Kampanye Para Kandidat dalam Perebutan Kursi Legislatif DPRD Kabupaten Barru Periode 2014-2019.” *Jurnal Komunikasi KAREBA* 4 (September 2015).

Liliweri, Alo. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2010.

Mahany, Andry Trisandy. “Jogja, Rumah Kedua Dan Universitas Kehidupan Bagi Mahasiswa.” Portaljogja, 22 Oktober 2022. <https://jogjaprov.go.id/berita/jogja-rumah-kedua-dan-universitas-kehidupan-bagi-mahasiswa>.

———. “Kondisi Geografis.” Portaljogja, 1 Juni 2010. <https://jogjaprov.go.id/berita/kondisi-geografis>.

———. “Sah, Sumbu Filosofi Yogyakarta Jadi Warisan Budaya Dunia.” Portaljogja, 18 September 2023. <https://jogjaprov.go.id/berita/sah-sumbu-filosofi-yogyakarta-jadi-warisan-budaya-dunia>.

Marzuki. “Tradisi dan Budaya Masyarakat Jawa dalam Perspektif Islam.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, t.t.

Media, Harian Jogja Digital. “11 Kelurahan Dapat Sosialisasi Tentang Sumbu Filosofi.” Harianjogja.com. Diakses 28 April 2024. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/10/04/510/1084602/11-kelurahan-dapat-sosialisasi-tentang-sumbu-filosofi>.

- . “Disbud DIY Luncurkan Kembali Bus Jogja Heritage Track, Ini Tujuannya.” *Harianjogja.com*. Diakses 24 Februari 2024. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/01/25/510/1162610/disbud-diy-luncurkan-kembali-bus-jogja-heritage-track-ini-tujuannya>.
- Ngayogyakarta Hadiningrat, Kraton. “Sumbu Filosofi Yogyakarta, Pengejawantahan Asal Dan Tujuan Hidup.” *kratonjogja.id*. Diakses 6 Januari 2024. <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting/21-sumbu-filosofi-yogyakarta-pengejawantahan-asal-dan-tujuan-hidup/>.
- Pangestu Rama, Ageng. *Kebudayaan Jawa Ragam Kehidupan Kraton dan Masyarakat di Jawa 1222-1998*. Yogyakarta: Cahaya Ningrat, 2007.
- Permono, Ajar. “Sangkan Paraning Dumadi Sumbu Filosofi Yogyakarta: Dalam Lensa Fenomenologi-Hermeneutika.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 7, no. 1 (8 Agustus 2021): 163–208.
- Priyono, Umar. *Buku Profil Yogyakarta City Of Philosophy*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015.
- “Profil Badan Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis.” Diakses 21 Desember 2023. <https://budaya.jogjaprov.go.id/warisandunia>.
- Rustan, Ahmad Sultra, dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Syauqina, Lintang, dan Shofi Salsabila Ichsan. “Strategi Komunikasi tentang Sosialisasi Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang oleh Bea dan Cukai kepada Penyedia Layanan Jasa Titip” 8, no. 1 (2022).
- Tim Penyusun. *Sejarah Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Daerah DIY Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2017.

Ulirosifa, Izmi. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Rembang dalam Mengurangi Kasus Pernikahan Anak Di Bawah Umur." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022.

"UNESCO World Heritage Centre - Decision - 45 COM 8B.39." Diakses 18 Desember 2023. <https://whc.unesco.org/en/decisions/8420>.

Widodo, Aan, dan Diah Ayu Permatasari. "Strategi Komunikasi dalam Program Bekasi Smart City." *ETTISAL : Journal of Communication* 5, no. 1 (22 Mei 2020). <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i1.3454>.

Zulaikha, Zulaikha, dan Agni Istighfar Paribrata. "Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Jawa Timur Tahun 2016." *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 1, no. 2 (1 Juli 2017). <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i2.168>.

